

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan Teknologi informasi dan Komuniksai menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media. [1] Hampir semua kegiatan dapat dilakukan dengan teknologi tersebut. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ICT terus berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas Teknologi ini. Banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan peningkatan permintaan perangkat penunjang teknologi tersebut salah satunya NTE (*Network Terminal Equipment*). Hal itu tentu saja menjadi peluang bagi perusahaan untuk menaikkan peningkatan perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan melakukan penambahan *inventory* barang yang sedang banyak di butuhkan oleh masyarakat.

Penambahan *inventory* tersebut tidak dapat dilakukan tanpa pendataan mengingat banyaknya permintaan pelanggan dan banyaknya tenaga kerja yang melayani pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pendataan stok barang yang dilakukan secara manual maupun secara sistem. Namun, untuk efisiensi pekerjaan dan menghindari banyak kesalahan-kesalahan yang akan terjadi, maka perusahaan lebih memilih pendataan secara sistem, salah satunya adalah PT. Telkom Akses Purwokerto. Salah satu pendataan yang dilakukan secara sistem opada perusahaan tersebut adalah pendataan NTE menggunakan SCMT. Pendataan *inventory* yang dilakukan oleh PT. Telkom Akses dengan cara pendataan per regional, salah satunya di regional purwokerto guna untuk melancarkan kegiatan operasional.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan NTE di PT.Telkom Akses Purwokerto?
2. Bagaimana proses pengelolaan NTE di Telkom Akses Purwokerto?
3. Apa fungsi setiap menu pada aplikasi SCMT?

1.3 TUJUAN

A. Tujuan Pelaksanaan PKL

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemahaman teori di lokasi Kerja Praktik.
2. Mahasiswa mampu beradaptasi terhadap tuntutan dunia kerja.
3. Mahasiswa mampu beradaptasi dan berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan lingkungan pekerjaan.
4. Mahasiswa mendapat wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.
5. Mahasiswa dapat mencari relasi berkaitan dengan dunia kerja.
6. Mahasiswa mampu membentuk perilaku positif dalam dunia kerja.

B. Tujuan Pembuatan Laporan

1. Sebagai salah satu syarat memenuhi mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi.
2. Mengetahui prosedur transaksi NTE di Telkom Akses Purwokerto.
3. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab setelah melaksanakan mata kuliah Kerja Praktik.
4. Menambah wawasan mengenai penulisan laporan kerja praktik.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulis dalam pelaksanaan PKL di PT. Telkom Akses Purwokerto yang beralamat Jalan Perintis Kemerdekaan No.789, Gandasuli, Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Alamat kantor tersebut merupakan gudang distribusi barang atau biasa disebut dengan *warehouse*. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 1 September 2020 sampai 30 September 2020.

1.5 Aspek Umum Kelembagaan

A. Sejarah PT. Telkom Akses

Pt. Telkom akses (ptta) merupakan anak perusahaan pt telekomunikasi indonesia, Tbk (telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh telkom. Ptta bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian ptta merupakan bagian dari komitmen telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan broadband untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat indonesia. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. [2]

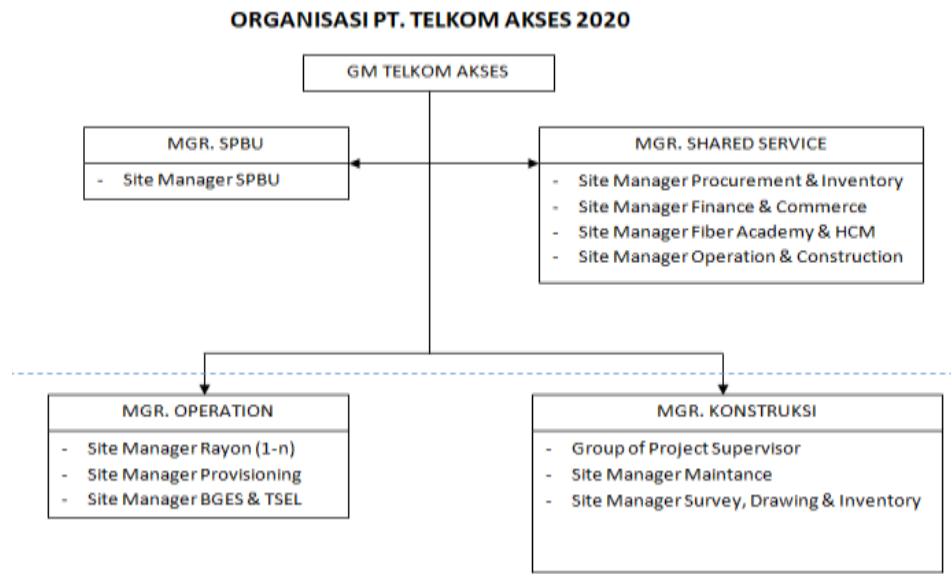
PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan broadband untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat indonesia. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun Internet Protocol (IP) dengan menggelar 30 node terra router dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015. Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan layanan nya, Telkom mendirikan PT. Telkom Akses.

Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses broadband di indonesia. Selain Instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT. Telkom Akses adalah Network Terminal Equipment (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan

Pemeliharaan (O&M – Operation & Maintenance) jaringan Akses Broadband. [3]

B. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang ada di PT. Telkom akses adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 struktur organisasi PT. Telkom akses

1.6 Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan penulis menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu:

1. Metode Praktik Langsung

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan Praktik Kerja Lapangan secara langsung dan didampingi oleh pembimbing lapangan.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara bertanya serta berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan dosen pembimbing mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan laporan kerja praktik.

3. Metode Pustaka

Pada metode ini, penulis mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dengan Kerja Praktik beserta lingkungannya melalui buku, artikel, ataupun berbagai hal yang bersifat tertulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan kegiatan, penulis membagi menjadi beberapa bagian bab agar mudah dipahami dan tersusun rapi, diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan penulis, ruang lingkup kerja, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi teori terkait dengan manajemen transaksi, *warehouse*, dan aplikasi yang digunakan untuk melakukan proses transaksi.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisa dan pembahasan terkait proses transaksi NTE di PT. Telkom Akses Purwokerto

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.